

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Evaluasi pembelajaran sebagai suatu kegiatan mengumpulkan data dan informasi mengenai kemampuan belajar siswa, untuk menilai pembelajaran yang telah berjalan, dan juga sebagai suatu alat untuk menentukan tujuan pendidikan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan telah berlangsung dengan baik. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam suatu proses pembelajaran. Fungsi evaluasi untuk membantu proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, dan sekaligus dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan siswa pada bidang pelajaran tertentu. (Mahirah, 2017).

Penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian kinerja, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, ujian sekolah berstandar nasional, dan ujian sekolah/madrasah (Kemendikbud, 2017).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dalam setiap aktivitas penilaian pendidikan tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip penilaian yaitu: sah, obyektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, mengacu kriteria, *akuntabel*, dan andal.

Menurut Sutono, sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa (Sri, 2013). Menurut Wilkinson, sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan. Sedangkan menurut Gelinas dkk., sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan konvensional yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai (Dani, dkk., 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah rangkaian kerja berbasis komputer yang menerima dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang mengandung arti atau nilai dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang mengolah data-data akademik pada suatu instansi pendidikan baik formal maupun informal dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Secara umum data-data yang diolah dalam sistem informasi akademik meliputi data guru, data siswa, data mata pelajaran dan jadwal mengajar dan data-data lain yang bersifat umum berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan. (Julian, 2013).

Jadi sistem informasi akademik adalah sebuah sistem yang menerima dan mengolah data khusus terkait lembaga pendidikan untuk menghasilkan informasi kependidikan.

Sistem informasi dapat diterapkan secara manual atau terkomputerisasi. Pada sistem informasi manual, pengolahan data dilakukan sepenuhnya oleh para

anggota dalam organisasi yang menerapkan sistem informasi. Keunggulan penerapan manual adalah dokumentasi akan lebih lengkap dan interaksi antar anggota sistem lebih intens. Adapun kekurangan dari penerapan sistem informasi secara manual adalah memakan biaya, waktu dan tenaga jika data yang diolah semakin banyak. Kekurangan ini diatasi dengan menggunakan bantuan komputer. Sistem informasi yang terkomputerisasi akan meningkatkan pengolahan data yang bervolume besar dengan kecepatan tinggi. (Arie, 2015)

Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Idhata Jakarta memiliki penjurusan Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer Jaringan, dan Multimedia. Pada saat ini menerapkan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 yang mencakup aspek penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sekolah ini menerapkan sistem pengolahan penilaian terkomputerisasi berbasis aplikasi *spreadsheet* yaitu Microsoft Excel. Aplikasi ini hanya dipakai dalam proses pengolahan nilai dan pencetakan rapor siswa.

Sistem informasi berbasis aplikasi *spreadsheet* ini meskipun terkomputerisasi, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. Format penilaian setiap guru mata pelajaran berbeda-beda sehingga saat pemasukan nilai ke dalam aplikasi, harus disesuaikan terlebih dahulu. Guru mata pelajaran juga memiliki bobot penilaian yang berbeda-beda antara nilai tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Sehingga saat memasukkan penilaian ke dalam sistem harus disesuaikan kembali. Dibutuhkan sebuah sistem yang tidak kaku dalam menerima penilaian dari guru mata pelajaran dan tetap mengikuti aturan penilaian kurikulum 2013. Maka penulis mengusulkan dibuatkan sistem informasi dengan basis web, karena selain

fleksibel dalam pengolahan nilai, web juga fleksibel dalam hal akses yang tidak dibatasi platform perangkat.

Penulis menemukan kekurangan pada sistem informasi sebelumnya yang berbasis aplikasi ini belum dipakai secara sistematis karena akses pengisian nilai hanya pada pembuat aplikasi dan wali kelas. Akses yang terbatas ini mengakibatkan proses pengisian data nilai masih manual dengan menyalin berkas data nilai yang diserahkan oleh para guru mata pelajaran.

Aplikasi ini juga belum fleksibel karena pembuat aplikasi harus mendistribusikan aplikasinya kepada wali kelas. Apabila ada perubahan baik struktur data penilaian maupun mata pelajaran, maka pembuat aplikasi harus mengubah programnya. Hal ini akan menyebabkan tidak adanya pemeliharaan jangka panjang akibat aplikasi harus selalu diubah tiap tahun dan didistribusikan kembali. Sehingga dibutuhkan sistem informasi yang dapat menjangkau pihak sekolah lebih luas dan dapat diakses tanpa terikat sebuah platform aplikasi dalam hal ini aplikasi *spreadsheet*.

Dalam hal keterbukaan penilaian karena akses hanya sebatas pihak sekolah, siswa melihat nilai setelah mendapat rapor. Dalam kasus nilai harian, siswa mengetahui perkembangan penilaian apabila guru mata pelajaran bersangkutan memberitahukannya. Dibutuhkan sistem yang mengakomodasi siswa agar bisa memantau perkembangan penilaian yang objektif dan memudahkan guru mata pelajaran dalam mengadakan remedial serta dapat membantu mengevaluasi aspek pengajarannya.

Selain itu, data hanya digunakan sebatas menilai siswa, sistem belum bisa mengolah data dalam mendukung keputusan kenaikan kelas jika ada kasus siswa

yang diragukan naik kelas. Jika data penilaian siswa digunakan dalam pengambilan keputusan ini, maka pihak sekolah tidak perlu mengecek setiap hasil penilaian siswa dan akan membantu dalam rapat kenaikan kelas.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan, penulis mengajukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di SMK Bakti Idhata Jakarta”. Sistem berbasis web ini diharapkan dapat meningkatkan sistem sebelumnya dengan pemakaian yang mudah diakses, fleksibel, dan obyektif sehingga sesuai dengan prinsip penilaian pendidikan berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yaitu fleksibel, sistematis dan terbuka. Data yang terhimpun juga akan digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran dan diolah dalam mendukung pengambilan keputusan dari pihak sekolah terkait kenaikan kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem penilaian yang ada belum sistematis, fleksibel, dan terbuka.
2. Belum ada sistem yang mendukung pengambil keputusan kenaikan kelas siswa.
3. Belum adanya sistem informasi akademik berbasis web di SMK Bakti Idhata Jakarta

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, maka penulis membatasi masalah menjadi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMK Bakti Idhata Jakarta.

2. Fungsi utama dalam sistem informasi akademik yang dikembangkan adalah pengolahan dan pelaporan penilaian siswa.
3. Keputusan kenaikan kelas ditangani oleh pihak sekolah, sistem hanya memberikan informasi yang sifatnya mendukung keputusan kenaikan kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Akademik berbasis web di SMK Bakti Idhata Jakarta.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Akademik berbasis web di SMK Bakti Idhata Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil pengembangan Sistem Informasi Akademik berbasis web di SMK Bakti Idhata Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem yang terdahulu menjadi sistem yang lebih mudah di akses karena berbasis web.
2. Data penilaian siswa selain untuk penilaian pembelajaran, digunakan juga untuk pengambilan keputusan kenaikan kelas siswa.
3. Adanya transparansi nilai bagi siswa karena rincian penilaian dapat diketahui sesuai dengan data nilai yang guru masukkan.